

## Pengaruh Film *Series Layangan Putus OTT WeTV* terhadap Minat Penonton Remaja

Fadly Maulana Ibrahim \*, Muhammad Nuh

Prodi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi, Indonesia.

\*Fadly29@gmail.com, Mohamadnuh67@gmail.com

**Abstract.** The research titled "The Influence of WeTV's OTT Disconnect Kite Film Series on the Interests of Youth Viewers" aims to investigate the extent to which the WeTV OTT series, "Kite Disconnect," influences the interests of young viewers, particularly teenagers. The study is grounded in the uses and gratifications theory, which focuses on understanding how individuals or groups, such as teenagers in this case, engage with mass media, like WeTV, to fulfill their specific needs. The research employs a quantitative approach with the goal of measuring the impact of the "Kite Disconnect" series on the interests of youth viewers in the Grogol Petamburan District. The population of the study consists of 2,539 individuals, and the sample of 100 respondents is determined using the Taro Yamane formula with a 90% confidence level and a 10% margin of error. Data collection methods include questionnaires and observations, and data analysis utilizes simple random sampling and a statistical T-test to assess the relationship between independent and dependent variables. The results of the study indicate a strong influence of WeTV's OTT Disconnect Kite Film Series on the interests of youth viewers in the Grogol Petamburan District, especially among teenagers, with a significance value of less than 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis (H0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H1). The discussion in this study highlights the popularity of the "Kite Disconnect" series on WeTV, both in Indonesia and several other countries in 2017, and the positive responses it garnered. This research contributes to a deeper understanding of how mass media, particularly in the digital age, affects the interests of youth viewers, offering valuable insights into the dynamics between media and youth engagement.

**Keywords:** *Mass Communication, Mass Media, Film Media, Audience Interest.*

**Abstrak.** Penelitian berjudul "Pengaruh Serial Film Kite Terputus WeTV terhadap Minat Penonton Muda" bertujuan untuk mendalami sejauh mana pengaruh Serial Film Kite Terputus WeTV terhadap minat penonton muda, terutama remaja, di Distrik Grogol Petamburan. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori penggunaan dan gratifikasi, yang membantu mengidentifikasi sejauh mana media massa, seperti WeTV, memengaruhi minat individu atau kelompok dalam konteks hiburan. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian mencakup 2.539 orang, dan sampel sebanyak 100 responden ditentukan dengan menggunakan formula Taro Yamane dengan tingkat kepercayaan 90% dan presisi 10%. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara Serial Film Kite Terputus WeTV dan minat penonton muda di Distrik Grogol Petamburan. Hasil uji statistik T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini berarti bahwa Serial Film Kite Terputus WeTV memiliki dampak yang signifikan pada minat penonton muda. Serial Film Kite Terputus WeTV adalah salah satu yang paling diminati di WeTV dari berbagai negara pada tahun 2017, dan mendapat respons positif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media massa, terutama platform streaming seperti WeTV, dapat memengaruhi minat penonton muda dalam hal hiburan. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara media dan minat penonton muda di era digital saat ini.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Massa, Media Massa, Media Film, Minat Penonton.*

## A. Pendahuluan

Pada masa sekarang sarana hiburan untuk masyarakat salah satunya adalah film. Masyarakat menyukai dan tertarik juga dengan film barat, eropa, dan film negara lainnya untuk dilihat atau ditonton. Perfilman Indonesia pada saat ini mulai baik, banyak film-film lokal yang memimpin menjadikan film yang ditayangkan di bioskop berisikan film berkualitas dan tidak bisa dianggap remeh. Peningkatan film di Indonesia bisa dilihat pada tahun 2016 mendapatkan 34,5 juta penonton dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 40,5 juta penonton yang menandakan jumlah tersebut telah berkembangnya film-film lokal dan masyarakat sangat berantusias untuk melihat. Pada tahun 2018 memperoleh 52 juta masyarakat Indonesia yang telah menonton di bioskop, jumlah tersebut sangat tinggi dan setiap bulannya mengalami peningkatan jumlah penonton (1).

Menurut McQuail (2), Film merupakan gambaran dari suatu budaya yang telah terjadi di negara tersebut berupa kondisi atau kejadian. Salah satu media komunikasi massa adalah film, sebagai persuasif dan hiburan untuk masyarakat. Pesan dan saran yang ditujukan kepada penonton untuk menggambarkan sebuah perasaan untuk seseorang di kondisi tertentu. Alat propaganda pada zaman dulu yang digunakan yaitu film untuk menciptakan emosi seseorang agar tampak emosional dan mempengaruhi orang-orang disekitar. Dalam film memberikan pertunjukan sebuah musik, komedi, drama, dan cerita yang telah dibuat untuk dikonsumsi kepada penonton. Proses film tercipta dari berupa fakta atau fiksi yang sengaja dibuat untuk hal tertentu. Diyakini tempat untuk popularitas di lingkungan masyarakat yang dapat memberikan pesan jati diri dan keseharian tertentu yang tercipta dari adegan-adegan dalam film yang telah tergambarkan. Sangat dapat mempengaruhi masyarakat terutama di kalangan remaja karena sikap atau psikologi pada saat remaja mudah berubah-ubah dan mudah dipengaruhi, kebanyakan penonton film merupakan remaja karena rasa ingin tahu yang sangat besar untuk mencari jati diri hal tersebut dinamakan *role model*.

Berdurasi pendek atau beberapa menit dan masing-masing dibagi menjadi beberapa serial per *episode* dan di setiap *episode* cerita diakhiri dengan menggantung merupakan penjelasan *webisode*. Pada tahun 1995 film *series* pertama yaitu animasi berdurasi pendek yang diciptakan perusahaan yang menciptakan *web series* pertama diproduksi oleh *Bullseye Art. Microsoft* menayangkan serial *web Weird TV 200* yang diumumkan MSN video pada tahun 2003. Kemudian tahun 2006 munculnya serial *series Rooster Teeth Red vs Blue* menjadi sangat terkenal dan mendapatkan kepopuleran di *web independent*, mendapatkan 100 juta penonton, diproduksi dan ditayangkan secara bebas di *YouTube*. Awal mula *webisode* menceritakan karakter yang *modis* dan *modern* bercerita tentang kehidupan sehari-hari atau kejadian pribadi yang dirasakan. Ada beberapa *webisode* terkenal dan populer yaitu berjudul *Space Dog, Muf Mob* dan *Miss Muffy* (2).

Layangan Putus adalah salah satu serial film yang *bergenre* romantis atau cinta, berkisah sepasang suami istri yang menceritakan rumah tangga yang harmonis bernama Aris dan Kinan. Akan tetapi masalah mulai sering terjadi di hubungan mereka. Kinan merasa curiga kepada Miranda, dan munculnya wanita lain bernama Lidya, kinan tidak mempermasalahkannya dan menanyakan kepada suaminya yaitu Aris. Terungkapnya kejadian masalah baru di hubungan suami istri mereka karena hadirnya sosok Lidya. Serial ini diangkat dari sebuah novel yang dituliskan dengan pena bernama Mommy ASF. Novel tersebut dibuat oleh kisah yang viral di media sosial yang kemudian dijadikan novel dengan judul Layangan Putus (3). Menurut para ahli, Lester D. Crow & Alice Crow berpendapat bahwa dalam keotentikan terhadap suatu tontonan dapat diukur dengan cara melihat, mengakses, dan rasa ingin mengetahui, sehingga menjadi suatu keinginan yang muncul dari dalam diri dapat diartikan sebagai minat menonton (4).

Penelitian ini membahas minat penonton dalam Film *Series* Layangan Putus, diSutradarai oleh Benni Setiyawan. Film Layangan Putus memiliki 10 episode berdurasi 30-40 menit setiap *episode*, diangkat dari kisah sebuah curhatan yang viral di media sosial *Facebook* pada tahun 2019 lalu. Dan dijadikan novel oleh Mommy ASF, Ditayangkan di *OTT Platform WeTv* pada tanggal 26 November 2021. Telah ditonton 15 juta kali dalam satu *episode*. Layangan Putus memuncaki *trending* topik di 25 Negara antaranya Malaysia, Amerika Serikat, Belanda, Singapura dan Indonesia. Mendapatkan *rating* 7,8/10 Dari Lembaga *IMDB* Tahun

2021. Oleh karena itu peneliti menjadikan Film *Series Layangan Putus* yang mendapatkan tanggapan positif dan *trending* untuk dijadikan penelitian karya ilmiah dan tugas akhir (5).

Di dalam penelitian ini saya ingin meneliti mengenai adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh terhadap ketertarikan dalam film series layangan putus. berupa tampilan yang telah dilihat, diakses dan diketahui oleh penonton, Karena film ini menceritakan sebuah realita dan film ini banyak diminati penonton. Film tersebut berpengaruh dalam ketertarikan terhadap penonton. Permasalahan dalam penelitian ini yang menceritakan tentang permasalahan dalam rumah tangga yaitu perselingkuhan, yang diambil dari kisah nyata. Film ini mendapatkan hasil yang positif dengan jumlah penonton yang banyak dari berbagai negara. Kemudian rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Pengaruh Film *Series Layangan Putus OTT WeTV* Terhadap Minat Penonton Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Film *Series Layangan Putus OTT WeTV* Terhadap Minat Penonton Remaja. Manfaat akademis, sebagai bahan perbandingan serta kajian bagi karya ilmiah yang sama dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan perkembangan biologis dan emosional remaja (Kecamatan Grogol Petamburan) dalam Film *series Layangan Putus*.

## B. Metodologi Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menulis dengan menggunakan metode kuantitatif, yang membahas studi menyangkut permasalahan sosial yang berasal pada pengujian hipotesis terdiri dari faktor faktor, perkiraan menggunakan angka, dan menoreh dengan menggunakan teknik yang terukur untuk memutuskan sebuah spekulasi hipotesis yang ada sekarang benar, merupakan penjelasan dari eksplorasi ini. Beranggapan dalam suatu fenomena yang dapat dijadikan suatu kelompok dan hubungan antar indikasi yang bersifat kausal, inilah yang merupakan teori dalam penelitian kuantitatif atau positivistik. Dengan paradigma penelitian dalam situasi ini didefinisikan dengan menunjukkan hubungan antara faktor-faktor yang dapat ditinjau dan sangat menggambarkan jenis dan jumlah rencana masalah yang wajib dijawab dengan penelitian, dalam hal teknik analisis statistik menggunakan hipotesis untuk mendefinisikan spekulasi (6).

Menurut Sugiyono (7), Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang bersifat dan berlandaskan filsafat *positivisme*, populasi teknik pengambilan sampel bersifat secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Populasi penelitian ini adalah penonton pria dan wanita, mereka yang telah menonton Film *Series Layangan Putus*. Hal ini diperlukan untuk melihat tanggapan atas Film *Series Layangan Putus* untuk mendapatkan data dengan cara mewawancarai responden dengan teknik paradigma konstruktivis.

1. Remaja (Grogol Petamburan)
2. Usia 17 - 25 tahun
3. Laki-Laki dan Wanita
4. Secara aktif menggunakan fasilitas media baru (*Internet*)
5. Memiliki akses *internet* dengan fasilitas pribadi
6. Memiliki intensitas yang cukup untuk mengunjungi media *platform WeTV*.

Menurut data Badan Pusat Statistik kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun dua ribu dua puluh remaja berjumlah 306.772 remaja Laki-Laki dan 288.450 remaja perempuan total keseluruhan 559.222 (8).

**Tabel 1.** Data Penduduk Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat (8).

Usia	Jenis Kelamin Laki - Laki	Jenis Kelamin Perempuan
17 – 19	98.267	93.184
20 – 24	101.444	95.880
25 >	107.061	99.386
Total Penduduk	306.772	288.450
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>559.222</b>

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang membagikan probabilitas yang sepadan terhadap setiap komponen maupun faktor populasi untuk dipilih sebagai komponen sampel disebut dengan *probability sampling*. Pengambilan komponen populasi dan sampel dilaksanakan secara sewenang-wenang terlepas dari lapisan saat ini dalam populasi, itu disebut dengan *simple random sampling* (9). pada penelitian ini sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane (10). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

$\pi$  : Jumlah Sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$d2$  : Presisi yang diterapkan pada penelitian ini adalah 10%

$$\begin{aligned} &= \frac{559.222}{559.222 (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{559.222}{559.222 (0,01) + 1} \\ &= \frac{559.222}{5,593.22} = 99.982121211037 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner terbuka maupun tertutup. Data yang diperoleh dari penelitian ini melalui data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh melalui responden atau subjek penelitian, melalui pengisian kuesioner. Metode pengambilan informasi dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden disebut kuesioner. Jika peneliti tahu persis variabel yang diharapkan orang yang diwawancarai, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif (6).

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak langsung dari sumber kepada pihak yang berwenang dan diperoleh dari buku, makalah, dan karya penting lainnya. Data sekunder dalam riset ini terdiri dari buku-buku, surat kabar, serta internet ataupun situs yang terpaut dengan riset, buat mendukung permasalahan yang dibahas dalam riset ini guna memperoleh data yang akurat (6).

**Tabel 2.** Tabel Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini untuk pengaruh film *Series Layangan Putus OTT WeTV* terhadap minat penonton remaja untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner, agar mengetahui variabel X dan nilai variabel Y terhadap persepsi penonton. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji kuantitatif. sebagai rumus-rumus *statistic*, menggunakan perangkat lunak komputer dengan *Program Statistical Standard Solution* (SPSS terbaru dengan versi 23), sebagai alat dalam analisis data.

Oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan yakni rumus regresi linier sederhana yaitu suatu alat analisis yang menguji sejauh mana kausal antara hubungan variabel

X terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan variabel X sedangkan variabel akibat dilambangkan Y. Analisis regresi linier sederhana di penelitian ini melakukan peramalan atau prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas, yaitu adanya pengaruh dari variabel X (Film *Series Layangan Putus*) dan Y (minat penonton) (6).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, kuesioner yang disebar dengan skala pengukurannya menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala untuk mengukur pendapat melalui persepsi dan sikap responden. Persepsi responden atau kelompok orang untuk mengetahui sebuah gejala atau fenomena. Skala *likert* digunakan dalam mengukur variabel di dalam penelitian, diukur dan dijabarkan untuk menjadikan suatu indikator variabel menjadi tolak ukur dalam menyusun bagian-bagian instrumen, sebuah pernyataan atau pertanyaan (11).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari data yang didapatkan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki (48%) dan Perempuan (52%) dengan rata-rata usia 23-25 tahun (57%) dan berdomisili di Kecamatan Grogol Petamburan. Sisa data lainnya bisa digambarkan dalam tabel keseluruhan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui sebuah nilai sebagai rumus-rumus *statistic*, menggunakan perangkat lunak komputer dengan *Program Statistical Standard Solution* (SPSS terbaru dengan versi 23), sebagai alat dalam analisis data.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui sebuah nilai signifikan, menggunakan teknik metode korelasi pearson untuk mengkaji salah satu validitas dengan cara menyebarkan kuesioner yang akan dijelaskan kepada responden. Teknik yang dilakukan peneliti dengan membuat tabel untuk melihat nilai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas “sebagai alat ukur untuk mengetahui konsistensi pada umumnya untuk membuat kuesioner”. Ada beberapa cara untuk menghitung reliabilitas yaitu dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha*, jika nilai  $> 0,6$  maka jawabannya variabel tersebut dapat dipercaya dalam mengukur suatu variabel. (11).

Hasil data validitas yang didapatkan menggunakan program SPSS, indikator variabel film *Series Layangan Putus* (X) dan variabel minat penonton (Y) dikatakan valid, dihitung dari rumus  $r$  100 responden (0.195) terdeskripsi di tabel 1. Data reliabilitas menggunakan program SPSS menyatakan semua indikator bersifat reliabel, dinyatakan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.6$ .

Data untuk mengetahui nilai yang signifikan antara variabel film *Series Layangan Putus* (X) dengan minat penonton (Y). Hasil yang disimpulkan pada program SPSS, jika nilai Sig.  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima dan jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak. Hasil uji hipotesis dalam uji t parsial variabel film *Series Layangan Putus* (X) dan variabel minat penonton (Y) didasari uji t parsial memperoleh nilai variabel film *Series Layangan Putus* (X)  $0,000 < 0.05$  diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, mendeskripsikan nilai yang signifikan antara film *Series Layangan Putus* dan minat penonton. Data signifikan bisa gambarkan di tabel.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (0.6)	Keterangan
Film Layangan Putus (X)	0.809	Reliabel
Minat Penonton (Y)	0.954	Reliabel

Oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan yakni rumus regresi linier sederhana yaitu suatu alat analisis yang menguji sejauh mana kausal antara hubungan variabel X terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan variabel X sedangkan variabel akibat dilambangkan Y. Analisis regresi linier sederhana di penelitian ini melakukan peramalan atau prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas, yaitu adanya pengaruh dari variabel X (Film *Series Layangan Putus*) dan Y (minat penonton) (6).

**Tabel 4.** Uji T Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,167	2,442		4,478	0,000
	X	0,808	0,055	0,831	14,817	0,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil yang diketahui uji f simultan dalam menggunakan program SPSS nilai yang didapatkan Fhitung 44.4441 lebih besar dari Ftabel 3.94 dan Sig didapat  $0.000 < 0.05$ . Data ini menunjukkan  $H_0$  menolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis data yang diperoleh film *Series Layangan Putus* mempengaruhi minat penonton.

Berdasarkan pada hasil yang didapatkan pada tabel 6 menyatakan nilai R  $0.688 > 0,5$  artinya bahwa variabel film *Series Layangan Putus* (X) 83% memberikan pengaruh terhadap variabel minat penonton (Y), dan sisanya 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam analisis penelitian.

**Tabel 5.** Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	0,691	0,688	475,297

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable TotalY

Oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan yakni rumus regresi linier sederhana yaitu suatu alat analisis yang menguji sejauh mana kausal antara hubungan variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui sebuah nilai signifikan, menggunakan teknik metode korelasi pearson untuk mengkaji salah satu validitas dengan cara menyebarkan kuesioner yang akan dijelaskan kepada responden. Teknik yang dilakukan peneliti dengan membuat tabel untuk melihat nilai signifikan, seperti salah satu contoh untuk mengetahui uji validitas bisa diartikan sebagai berikut. Jika nilai signifikan memperoleh angka  $< 0,05$  maka *item* pernyataan tersebut dikatakan valid, sedangkan jika sebuah nilai mengarah  $> 0,05$  maka nilai tersebut dinyatakan tidak valid (11).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh antara film *Series Layangan Putus* dengan minat penonton, hasil dalam pengujian mendapatkan data signifikan antara variabel film *Series Layangan Putus* berpengaruh dalam minat menonton Remaja Kecamatan Grogol Petamburan. Hasil pengujian secara parsial mendapatkan besarnya pengaruh Film *Series Layangan Putus* terhadap minat penonton remaja Kecamatan Grogol Petamburan, dalam film Indonesia bergenre *romance* yang menjadikan film *Series* yang banyak ditonton di OTT WeTv. Hipotesis variabel film *Series Layangan Putus* mempengaruhi minat penonton Remaja Kecamatan Grogol Petamburan yang didapat dari pengujian simultan.

Pengujian hipotesis variabel film *Series Layangan Putus* (X) dengan minat penonton (Y) mendapatkan hasil yang signifikan dan berpengaruh. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa penambahan indikator untuk menghasilkan minat penonton yang luas untuk penelitian selanjutnya. Walaupun 83% mempengaruhi antara variabel X film *Series Layangan Putus* dengan variabel Y minat penonton mempunyai sisa hasil nilai dari R dalam pengujian hipotesis penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] *Bekraf Targetkan Penonton Bioskop 2019 Tumbuh 15% | Databoks.* (2019);
- [2] McQuail, D. (2011b). *Teori Komunikasi Massa.* Salemba Humanika;
- [3] McQuail, D. (1997). *Audience Analysis.* SAGE Publications, Inc;
- [4] Pratiwi, N. (2022). *Penulis Novel Layangan Putus Ceritakan Kisahnya pada Aurel dan Atta: Semua Orang Punya Cobaan Masing-masing - Zona Banten;*
- [5] Nursaniyah Fitri. (2022). MD Klaim Layangan Putus Trending di 25 Negara, Lampau Rekorder Little Mom Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “MD Klaim Layangan Putus Trending di 25 Negara, Lampau Rekorder Little Mom”, Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/hype/read/2022/0>. *Kompas.com*;
- [6] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* PT alfabeta;
- [7] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* C.V Alfabeta;
- [8] Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q. Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... فاطمي, ح. (2021). KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN DALAM ANGKA 2021. *Syria Studies*, 7(1), 37–72;
- [9] Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Alfabeta;
- [10] Rakhmat, J. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi.* PT. Remaja Rosdakarya;
- [11] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* CV Alfabeta.